



Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Desember 2020

Nia Aprilina ZS^a, Jamilin Tinambunan^b

Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
niaaprilina.na@gmail.com^a, jamilintinambunan@edu.uir.ac.id^b

Info Artikel:

Diterima, Desember 2021
Disetujui, Januari 2022
Dipublikasikan Februari 2022

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau
24248.

e-mail: sajak@journal.uir.ac.id

Abstract

This study analyzes the use of effective sentences in the editorial of the December 2020 edition of the Riau Pos newspaper. Effective sentences have a very large role for an article. The problem in this study is how to use effective sentences in the editorials of the December 2020 edition of the Riau Pos daily newspaper in terms of parallels in form and in terms of economy? The theory that is used as a guide in this research is Mustakim (1994). The method that the writer uses in this research is the method of content analysis and the research approach that the writer uses is a qualitative research. All data on effective sentences contained in the editorial of the December 2020 edition of the Riau Pos daily newspaper, from the alignment of forms, amounted to 15 incorrect data and 33 incorrect data. So, it can be concluded that from the parallel form of 650 sentences, which is 99.5% or about 635 sentences, it is categorized as very good in writing effective sentences in terms of form alignment, while sentences that are less effective from form alignment are 1.5% or 15 sentences, while the use of effective sentences in the editorial of the Riau Pos daily newspaper December 2020 edition of the savings of 650 sentences, namely 96.7% or about 617 sentences, was categorized as very good in writing effective sentences from frugality, while sentences that were less effective from frugality were 3.4 % or 33 sentences.

Keywords: effective sentence, riau pos, editorial

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang penggunaan kalimat efektif dalam tajuk rencana surat kabar Riau Pos edisi Desember 2020. Kalimat efektif sangat besar peranannya untuk sebuah tulisan. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020 dilihat dari segi kesejajaran bentuk dan segi kehematan? Teori yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah Mustakim (1994). Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi/*content analysis* dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Seluruh data kalimat efektif yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020 dari kesejajaran bentuk berjumlah 15 data yang salah dan kehematan berjumlah 33 data yang salah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari kesejajaran bentuk 650 kalimat yaitu 99,5% atau sekitar

635 kalimat dinyatakan berkategori sangat baik dalam menuliskan kalimat efektif dari segi kesejajaran bentuk, sedangkan kalimat yang kurang efektif dari kesejajaran bentuk yaitu 1,5% atau 15 kalimat, sedangkan penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020 dari kehematan dari 650 kalimat yaitu 96,7% atau sekitar 617 kalimat dinyatakan berkategori sangat baik dalam menuliskan kalimat efektif dari kehematan, sedangkan kalimat yang kurang efektif dari kehematan yaitu 3,4% atau 33 kalimat.

Kata kunci: kalimat efektif, riau pos, tajuk rencana

1. Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media penyampai informasi, dan pembaca sebagai penerima pesan (Mukhlis & Asnawi, 2018: 48). Menulis sangat erat kaitannya dengan penggunaan kalimat efektif, kalimat efektif juga sangat diperlukan untuk keberlangsungan penggunaan tata penulisan yang baik, khususnya untuk orang-orang yang berkecimpung di bidang penulisan tajuk. Menggunakan kalimat efektif dalam menulis sangat perlu, menggunakan kalimat efektif dalam menulis sehari-hari sangat membantu seorang penulis dalam menghasilkan tulisan yang baik dan benar, kalimat efektif sangat besar peranannya untuk sebuah tulisan. Komunikasi yang baik dan efektif dapat tercapai dengan menggunakan kalimat efektif, kalimat efektif adalah kalimat baku yang disusun selugas-lugasnya sehingga isi atau maksud yang disampaikan oleh si penulis atau pembaca dapat ditangkap secara tepat pula oleh si penerima. Yang dimaksud dengan ungkapan yang lugas ialah yang tidak berbelit-belit, tidak mengobrol penggunaan kata atau bentuk kata, dan tidak menimbulkan makna ganda.

Menurut Mustakim (1994:85) Kalimat efektif merupakan suatu jenis kalimat yang dapat memberikan efek tertentu dalam komunikasi, efek yang dimaksud dalam hal ini adalah kejelasan informasi. Kalimat efektif terdiri dari 4 kriteria meliputi kelengkapan, kesejajaran, kehematan, dan variatif. Berbagai media cetak khususnya koran, masih banyak terdapat yang belum memenuhi syarat, kalimat yang digunakan kurang menggunakan kalimat efektif sehingga menimbulkan keraguan atau kurang dipahami oleh pembaca dan informasi yang diberikan. Kalimat efektif dapat ditemui pada penulisan editorial atau tajuk rencana yang terdapat dalam media cetak seperti, tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar harian Riau Pos. Menurut Sumadiria (2011:2), "Tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat". Surat kabar atau koran merupakan salah satu contoh dari media masa yang berperan penting dalam pembinaan bahasa Indonesia (Alber et al., 2018: 1). Penelitian yang berjudul Penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020, maka penulis membatasi penelitian ini pada (1) penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020 dilihat dari segi kesejajaran bentuk dan kehematan.

2. Metodologi

Penelitian berjudul "Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Desember 2020" menggunakan metode penelitian deskriptif jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan hermeneutik. Teknik analisis data penelitian yaitu content analysis/analisis isi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Desember 2020 terdapat sebanyak 25 judul tajuk rencana dalam bulan desember, pada hari libur atau tanggal merah tajuk rencana tidak terbit. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan sebanyak 650 kalimat yang ada pada bulan desember, surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020 dinyatakan

telah memenuhi penggunaan kalimat efektif khususnya dari segi kriteria kesejajaran bentuk dan kehematan. Surat kabar harian tersebut terdapat sedikit kesalahan yaitu 15 kalimat dari 650 kalimat dari segi kesejajaran bentuk dan kehematan terdapat sedikit kesalahan yaitu 33 kalimat didalam tajuk rencana tersebut. Jadi, penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian Riau Pos edisi Desember 2020 dari kesejajaran bentuk dan kehematan sangat baik karena hanya terdapat beberapa kesalahan dari sekian banyaknya kalimat yang ada di dalam tajuk rencana surat kabar Harian Riau Pos Edisi Desember 2020.

1. Pada tanggal 1 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Memilah Masalah Kota Pekanbaru, Covid-19 Tetap Utama”. Terdapat 20 kalimat dan 11 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, yaitu dalam paragraf 1 kalimat ke-2 dan paragraf 4 kalimat ke-1 sama-sama dari segi kehematan.
2. Pada tanggal 3 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Mulai Muncul Klaster Kepala Daerah”. Terdapat 30 kalimat dan 8 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf 1 kalimat ke-5 dari segi kehematan.
3. Pada tanggal 4 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Wabah Covid-19 Seharusnya Menyadarkan Kita”. Terdapat 18 kalimat dan 7 paragraf dengan 3 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 4 kalimat ke-1 dari segi kesejajaran bentuk, paragraf 6 kalimat ke-1 dan paragraf 7 kalimat ke-1 dari segi kehematan.
4. Pada tanggal 5 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Waspada, Klaster Pemerintahan Membayangi”. Terdapat 25 kalimat dan 11 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 1 kalimat ke-1 dari segi kehematan dan paragraf 7 kalimat ke-3 dari segi kesejajaran bentuk.
5. Pada tanggal 7 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Dimana Hati Nurani?”. Terdapat 30 kalimat dan 9 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf 6 kalimat ke-1 dan paragraf 9 kalimat ke-4 dari segi kehematan.
6. Pada tanggal 8 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Menjaga Pilkada yang Kondusif”. Terdapat 24 kalimat dan 7 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf 3 kalimat ke-2 dari segi kehematan.
7. Pada tanggal 9 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Wajibkan Rakyat AS Bermasker”. Terdapat 33 kalimat dan 11 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf 1 kalimat ke-2 dari segi kehematan dan paragraf 8 kalimat ke-2 dari segi kehematan.
8. Pada tanggal 10 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Jangan Sampai Muncul Klaster Baru”. Terdapat 32 kalimat dan 8 paragraf dengan 6 kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf 1 kalimat ke-1 dari segi kehematan, paragraf 1 kalimat ke-5 dari segi kesejajaran bentuk, paragraf 3 kalimat ke-2 dari segi kesejajaran bentuk, paragraf 4 kalimat ke-2 dari segi kehematan, paragraf 6 kalimat ke-4 dari segi kesejajaran bentuk dan paragraf 7 kalimat ke-5 dari segi kehematan.
9. Pada tanggal 11 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Jadikan Hari Anti Korupsi Sebagai Introspeksi”. Terdapat 27 kalimat dan 10 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf 4 kalimat ke-2 dari segi kehematan.
10. Pada tanggal 12 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Pesona Beringin Mulai Memudar”. Terdapat 24 kalimat dan 10 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 3 kalimat ke-1 dari segi kesejajaran bentuk dan paragraf 8 kalimat ke-4 dari segi kehematan.
11. Pada tanggal 14 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Kampanye Protokol Kesehatan Jangan Kendur”. Terdapat 31 kalimat dan 10 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 8 kalimat ke-2 dari segi kehematan dan paragraf 10 kalimat ke-1 dari segi kesejajaran bentuk.
12. Pada tanggal 15 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Mari Waspada! Penyebaran Covid-19 di Liburan Akhir Tahun”. Terdapat 29 kalimat dan 14 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 3 kalimat ke-1 dari segi kesejajaran bentuk dan paragraf 11 kalimat ke-2 dari segi kehematan.

13. Pada tanggal 16 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Biden Tinggal Tunggu Pengesahan”. Terdapat 34 kalimat dan 9 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 3 kalimat ke-2 dari segi kesejajaran bentuk.
14. Pada tanggal 17 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Jelang Vaksinasi Covid-19”. Terdapat 27 kalimat dan 6 paragraf dengan 4 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 1 kalimat ke-3 dari segi kehematan, paragraf 4 kalimat ke-3 dari segi kesejajaran bentuk, paragraf 5 kalimat ke-2 dari segi kehematan dan paragraf 6 kalimat ke-6 dari segi kehematan.
15. Pada tanggal 18 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Yang Tanpa Izin”. Terdapat 33 kalimat dan 5 paragraf dengan 3 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 1 kalimat ke-3 dari segi kehematan, paragraf 3 kalimat ke-2 dari segi kehematan, dan paragraf 4 kalimat ke-10 dari segi kesejajaran bentuk.
16. Pada tanggal 19 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Pilkada Usai, Covid-19 Belum Berakhir”. Terdapat 24 kalimat dan 9 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 3 kalimat ke-3 dari segi kehematan.
17. Pada tanggal 21 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Walau Sudah Ada Vaksin Tapi Tetap Patuhi Protokol Kesehatan”. Terdapat 21 kalimat dan 9 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 5 kalimat ke-2 dari segi kehematan.
18. Pada tanggal 22 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Mari Berbagi Kepada Warga Miskin Terdampak Covid-19”. Terdapat 20 kalimat dan 9 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 2 kalimat ke-1 dari segi kesejajaran bentuk dan paragraf 7 kalimat ke-2 dari segi kesejajaran bentuk.
19. Pada tanggal 23 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Langkah Terakhir Trump, Darurat Militer”. Terdapat 33 kalimat dan 10 paragraf dengan 3 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 2 kalimat ke-2 dari segi kehematan, paragraf 5 kalimat ke-2 dari segi kehematan dan paragraf 10 kalimat ke-4 dari segi kehematan.
20. Pada tanggal 24 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Reshuffle dan Perbaikan Kerja Kabinet”. Terdapat 20 kalimat dan 8 paragraf dengan 2 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 4 kalimat ke-1 dari segi kehematan dan paragraf 6 kalimat ke-3 dari segi kehematan.
21. Pada tanggal 26 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Pemprov Riau Goyang”. Terdapat 25 kalimat dan 10 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 4 kalimat ke-2 dari segi kehematan.
22. Pada tanggal 28 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Patuh Protokol Kesehatan saat Liburan”. Terdapat 22 kalimat dan 9 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 9 kalimat ke-2 dari segi kehematan.
23. Pada tanggal 29 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Libur Akhir Tahun dan Antisipasi Covid-19”. Terdapat 18 kalimat dan 7 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 4 kalimat ke-4 dari segi kesejajaran bentuk.
24. Pada tanggal 30 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Jepang Juga Isolasi Diri”. Terdapat 26 kalimat dan 9 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 4 kalimat ke-5 dari segi kehematan.
25. Pada tanggal 31 Desember 2020 tajuk rencana dengan judul “Waspada Varian Baru”. Terdapat 24 kalimat dan 6 paragraf dengan 1 kesalahan kalimat yang tidak efektif, dalam paragraf 5 kalimat ke-2 dari segi kesejajaran bentuk.

Kesejajaran Bentuk

Menurut Mustakim (1994: 95), “Kalimat yang efektif juga harus mengandung kesejajaran antara gagasan yang diungkapkan dan bentuk pemakaian bahasa cukup penting”. Kesejajaran akan memberikan keserasian kata yang digunakan dalam kalimat. Keserasian ini disebut kesejajaran bentuk. Pada tajuk rencana Surat Kabar Harian Riau Pos edisi Desember 2020 penulis menemukan 16 data banyak kesalahan dari segi ketidakkesejajaran bentuk dari penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif.

Kesalahan Penggunaan Kelas Kata Bentuk Aktif Pasif

“Tatkala pemimpin suatu negara malah membangun kekuatannya, dianggap yang bersebelahan itu adalah ancaman, maka ancaman pun makin besar”. (Riau Pos tanggal 4 Desember 2020 paragraf 4 kalimat ke-1).

Alasannya karena ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata bentuk aktif pasif. Kata membangun termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata dianggap termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan bentuk kata kerja aktif, hendaknya bagian berikutnya menggunakan bentuk kata kerja aktif. Sebaliknya, jika yang pertama kata kerja pasif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi membangun dan menganggap sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

“Tatkala pemimpin suatu negara malah membangun kekuatannya, menganggap yang bersebelahan itu adalah ancaman, maka ancaman pun makin besar”.

Kehematan

Menurut Mustakim (1994:105), “Dalam penyusunan kalimat, kehematan ini dapat diperoleh dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu yang tidak diperlukan atau yang mubazir”. Pada tajuk rencana Surat Kabar Harian Riau Pos edisi Desember 2020 penulis menemukan 33 data kesalahan ketidakehematan kalimat antara lain terdapat terdapat penggunaan subjek ganda, penggunaan makna jamak yang ganda, terdapat dua kata atau lebih yang mendukung fungsi yang sama, kalimat dan kata yang mubazir. Salah satu datanya yaitu:

Kesalahan Penggunaan Subjek Ganda

“Banjir dianggap sudah lumrah, karena beberapa titik banjir dianggap sudah jadi langganan banjir”. (Riau Pos tanggal 1 Desember 2020 paragraf 1 kalimat ke-2.)

Alasannya karena kalimat tersebut terdapat penggunaan subjek ganda, kalimat tersebut terdapat pengulangan subjek dihilangkan salah satunya dan tidak mengubah makna. Subjek yang seharusnya satu dan cukup ditempatkan pada awal kalimat. Subjek yang diumaksud yaitu banjir kemudian diulang pada anak kalimat dengan kata banjir yang menjelaskan kembali subjek di awal kalimat. Seharusnya, kalimat tersebut diubah menjadi.

“Banjir dianggap sudah lumrah, karena beberapa titik sudah jadi langganan banjir”.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil rumusan masalahnya sebagai berikut Penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar Harian Riau Pos edisi Desember 2020 dari kesejajaran bentuk dari 650 kalimat yaitu 98,5% atau sekitar 635 kalimat dinyatakan berkategori sangat baik karena hanya terdapat sedikit kesalahan kalimat dari segi kesejajaran bentuk dalam Tajuk Rencana surat kabar Harian Riau Pos Edisi Desember 2020 dalam menuliskan kalimat efektif dari kesejajaran bentuk, sedangkan kalimat yang kurang efektif dari kesejajaran bentuk yaitu 1,5% atau 15 kalimat dan Penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar Harian Riau Pos edisi Desember 2020 dari kehematan dari 650 kalimat yaitu 96,7% atau sekitar 617 kalimat dinyatakan berkategori sangat baik karena hanya terdapat sedikit kesalahan kalimat dari segi kehematan dalam Tajuk Rencana surat kabar Harian Riau Pos Edisi Desember 2020 dalam menuliskan kalimat efektif dari kehematan, sedangkan kalimat yang kurang efektif dari kehematan yaitu 3,4% atau 33 kalimat.

Daftar Pustaka

- Arifin, Tasai. 2010. Cermat Berbahasa Indonesia. Jakarta: Akademika Pressindo
- Badudu, J.S. 1991. Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar II. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *Geram*, 6(1), 1–8.
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1218](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1218)
- Mukhlis, M., & Asnawi. (2018). Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program

- Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. *Gerakan Aktif Menulis*, 6(1), 47–53. <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/1800>
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga
- Sumadira, As Haris. 2011. *Menulis Artikel Dan Tajuk Rencana Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.